PENGARUH UKURAN MEDIUM TERHADAP HASIL JADI *HANDPAINTING* DENGAN CAT *ACRYLIC* PADA KAIN *QUILTING*

Barara Baridah
Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya,
barara.baridah@ymail.com

Juhrah Singke
Dosen Program Studi S1 Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya,
juhrahsingke@unesa.ac.id

Abstrak

Handpainting merupakan salah satu teknik seni melukis diatas kain secara langsung. Penilitian ini menggunakan cat *acrylic* dengan pelarut medium, dengan tujuan mengetahui pengaruh cairan medium tehadap hasil jadi handpainting yang meliputi ketajaman warna, daya serap warna dan gradasi warna. Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Adapun variabel bebas adalah ukuran medium 1:2 (2 gram), 1:3 (3 gram) dan 1:4 (4 gram). Variabel terikat adalah hasil jadi *handpainting*. Variabel kontrol adalah desain, jenis dan merk cat, jenis pelarut medium, teknik pewarnaan, kain yang digunakan, dan alat melukis. Metode analisis data yang digunakan adalah anava tunggal bantuan program SPSS 16 dengan taraf signifikan α=<0,05. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa pada aspek ketajaman warna ukuran medium 1:2 (2 gram) menghasilkan ketajaman warna yang lebih baik dibandingkan ukuran medium 1:3 (3 gram) dan 1:4 (4 gram). Semakin sedikit medium yang digunakan, intensitas warna cat *acrylic* akan semakin tajam dan jelas, semakin banyak medium digunakan maka akan semakin pudar warna cat *acrylic* yang dihasilkan. Pada aspek daya serap warna ukuran medium 1:4 (4 gram) menghasilkan daya serap warna yang lebih baik dibandingkan ukuran medium 1:2 (2 gram) dan 1:3 (3 gram). Semakin banyak ukuran medium yang dicampurkan pada cat *acrylic*, daya serap semakin tinggi dan baik karena konsentrasi cat lebih cair. Pada aspek gradasi warna ukuran medium 1:4 (4 gram) menghasilkan daya serap warna yang lebih baik dibandingkan ukuran medium 1:2 (2 gram) dan 1:3 (3 gram). Semakin banyak ukuran medium yang dicampurkan pada cat maka konsentrasi cat akan semakin cair dan proses pengeringan pada kain lebih lama, hal ini memudahkan cat untuk dibaurkan dengan warna yang lain.

Kata kunci: *Handpainting, cat acrylic*, medium, *quilting.*

Abstract

Handpainting is one of the art techniques of painting on fabric directly. This research uses acrylic paints with medium solvents, with the aim of knowing the effect of liquid medium to finished product of handpainting which includes the sharpness of color, the absorption of color and the color gradation. This research type is experiment. The free variable is medium size 1:2 (2 gram), 1:3 (3 gram) and 1:4 (4 gram). The dependent variable is the result so handpainting. Control variables are design, type and brand of paint, medium type of solvent, staining technique, fabric used, and painting tools. Data analysis method used is single anava aid program SPSS 16 with significant level α = <0,05. Based on the results of data analysis can be concluded that the aspect of color sharpness medium size 1:2 (2 grams) produced better color sharpness than medium size 1:3 (3 grams) and 1:4 (4 grams). The less medium that is used, the intensity of the paint color of acrylic will be more sharp and clear, the more medium is used it will be more faded color of acrylic paint produced. In the aspect of medium color absorption capacity of 1:4 (4 gram) produced better color absorption than medium size 1:2 (2 gram) and 1:3 (3 gram). The more the size of the medium is mixed in acrylic paint, the higher the absorption and the better because the paint concentration is more fluid. In the medium gradation aspect of 1:4 medium size (4 gram), the color absorption is better than medium size 1:2 (2 gram) and 1:3 (3 gram). The more the size of the medium is mixed in the paint the paint concentration will be more fluid and the drying process on the cloth longer, this makes it easier for paint to be mixed with other colors.

Keywords: Handpainting, acrylic paint, medium, quilting.

PENDAHULUAN

Handpainting dapat diartikan sebagai sebuah karya yang dibuat dengan cara memulaskan cat memakai alat seperti kuas lukis. *Hand* artinya tangan, *painting* artinya lukisan. Sehingga *handpainting* dapat diartikan sebagai lukisan yang cara pengerjaannya menggunakan tangan. (Echols,dkk 2000:287). *Handpainting* erat kaitannya dengan cat dan tekstil. Cat yang digunakan berfungsi

untuk menghasilkan warna pada benda atau media lukis sehingga menjadi lebih menarik dan memiliki nilai estetika. Untuk memperoleh hasil warna yang baik dan menarik, maka diperlukan jenis cat pewarna yang sesuai dengan medianya. Cat *acrylic* dapat dicairkan dengan air, alkohol maupun pengencer khusus *acrylic* yakni *medium*. Oleh sebab itu dilakukan uji coba dengan pelarut jenis medium pada cat *acrylic.* Medium berfungsi sebagai pelarut pengganti air untuk mengencerkan cat. Medium membuat warna dari cat *acrylic* melekat lebih kuat pada kain dibanding jika menggunakan pelarut air. Belum adanya buku panduan dan teori tentang penggunaan medium terhadap cat *arylic* pada kain, sehingga dilakukan pra eksperimen ketiga untuk menentukan perbandingan antara cat *acrylic* dan medium dengan harapan menemukan kadar yang pas untuk hasil jadi terbaik *handpainting.*

Pada seni menghias kain, *quilting* biasanya dipadukan dengan *patchwork* sebagai variasi untuk mendapatkan pola hias atau warna tertentu. *Quilting* juga dapat berdiri sendiri tanpa *patchwork,* namun hanya sebagai teknik hias pada kain polos untuk mendapatkan kesan relief atau timbul pada kain tersebut tanpa warna. Oleh sebab itu, dilakukan penelitian ini untuk menilai hasil jadi teknik *handpainting* pada kain yang telah di*quilting* menggunakan cat *acrylic* dengan pelarut medium dengan tujuan mengetahui gradasi warna, ketajaman warna dan daya serap warna dengan menggunakan perbandingan yang berbeda antara cat *acrylic* dan pencair *medium*

Berdasarkan latar belakang dan pra eksperimen yang telah dilakukan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kadar medium terhadap hasil jadi handpainting dan mengetahui hasil jadi *handpainting* terbaik pada kain yang telah di*quilting*. Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini diberi judul **"Pengaruh ukuran *medium* terhadap hasil jadi *handpainting* dengan cat *acrylic* pada kain *quilting.*"**

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perbedaan hasil jadi *handpainting* pada kain *quilting* menggunakan cat *acrylic* dan medium pada perbandingan 1:2, 1:3, 1:4 terhadap ketajaman warna, daya serap warna, dan gradasi warna.
2. Mengetahui pengaruh hasil jadi *handpainting* terbaik pada kain yang telah di*quilting* ditinjau dari ketajaman warna, gradasi warna dan daya serap warna.

METODE PENELITIAN

Ditinjau dari maksud dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini termasuk pada penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2013:107).

Menurut Arikunto (2010:09) penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan. Pada penelitian ini, dilakukan eksperimen pengaruh ukuran medium terhadap hasil jadi *handpainting* dengan cat *acrylic* pada kain *quilting.*

Variabel Penelitian

Pada penelitian ini mempunyai 3 macam variabel, yaitu variabel bebas, variabel terikat, dan variabel kontrol, antara lain :

1. **Variabel bebas (X)**
   Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2013: 61). Variabel bebas adalah suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah takaran cairan medium 1:2 (2 gram), 1:3 (3 gram), dan 1:4 (4 gram).
2. **Variabel Terikat (Y)**
   Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:61). Variabel terikat ini adalah hasil jadi handpainting dengan meliputi beberapa aspek meliputi ketajaman warna, daya serap warna dan gradasi warna.
3. **Variabel Kontrol**
   Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti (Sugiyono, 2013:64). Desain *handpainting,* alat dan mesin yang digunakan, kain duchesse yang di*quilting* memiliki ketebalan medium, orang yang membuat *quilting*, orang yang melukis/*handpainting, c*at *acrylic* yang digunakan merk maries, medium yang digunakan merk maries, alat lukis *handpainting* (kuas lyra no.00,01,02 dan pallet warna untuk melukis), teknik gradasi *handpainting* yang digunakan adalah gradasi linier.

Desain Penelitian

Adapun tabel desain penelitian sebagai berikut :

Tabel 1. Desain Penelitian

X	Y
X1	X1.Y
X2	X2.Y
X3	X3.Y

Keterangan :

X = cat *acrylic* dan medium.
Y = hasil jadi *handpainting* pada kain duchese
X1 = perbandingan cat *acrylic* : medium (1:2)
X2 = perbandingan cat *acrylic* : medium (1:3)
X3 = perbandingan cat *acrylic* : medium (1:4)
X1Y= hasil jadi *handpainting* dengan perbandingan cat *acrylic* : medium (1:2)
X2Y= hasil jadi *handpainting* dengan perbandingan cat *acrylic* : medium (1:3)
X3Y= hasil jadi *handpainting* dengan perbandingan cat *acrylic* : medium (1:4)

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode observasi. Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya

dengan format atau blanko pengamatan sebagai instrument. Format yang disusun berisi item-item tentang aspek-aspek yang terjadi (Arikunto, 2010:272). Observasi dilakukan dengan lembar observasi. Observer menilai pengaruh ukuran medium hasil jadi *handpainting* dengan cat *acrylic* pada kain *quilting* dengan membubuhkan tanda chek (√) pada pernyataan yang sesuai dengan aspek-aspek yang telah ditentukan. Observer dalam penelitian dilakukan oleh 30 observer yang terdiri dari 5 orang dosen yang ahli dalam bidang tata busana dan 25 orang mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah ilmu tekstil dan penyempurnaan tekstil.

Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh jumlah mordan baking soda terhadap hasil jadi pewarnaan kulit ikan etong (*abalistes stellaris*) pada vas bunga. Hasil pengamatan yang berupa skor dari lembar observasi yang telah diisi oleh 30 responden. Penelitian ini menggunakan teknik anava tunggal dengan bantuan SPSS 16 dengan taraf nyata 5%. Dengan nilai signifikan $\rho < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh ukuran medium terhadap hasil jadi *handpainting* dengan cat *acrylic* pada kain *quilting*. Dari nilai signifikan $\rho > 0,05$ yang berarti tidak terdapat pengaruh ukuran medium terhadap hasil jadi *handpainting* dengan cat *acrylic* pada kain *quilting*.

Tabel 2. Skala Interpretasi Tanggapan

No.	Kategori *Mean*	Interpretasi
1	$1,00 \leq Mean < 1,75$	Kurang Baik
2	$1,75 \leq Mean < 2,5$	Cukup Baik
3	$2,5 \leq Mean < 3,25$	Baik
4	$3,25 \leq Mean < 4,00$	Sangat Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang didapat dalam penelitian ini adalah data mengenai hasil observasi pengaruh ukuran medium terhadap hasil jadi *handpainting* dengan cat *acrylic* pada kain *quilting* yaitu :

1. Aspek Ketajaman warna

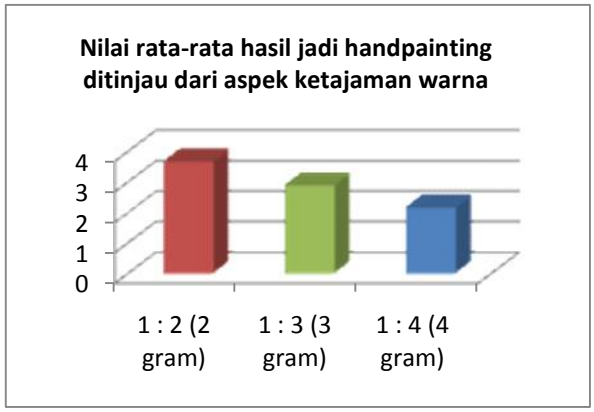

Gambar 1. Diagram batang hasil jadi *handpainting* ditinjau dari aspek ketajaman warna

Berdasarkan gambar 1 diagram batang diatas dapat diketahui bahwa ukuran medium 1 : 2 (2 gram) diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,70. Pada ukuran medium 1 : 3 (3 gram) diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,93. Sedangkan pada ukuran medium 1 : 4 (4 gram) diperoleh nilai rata-rata 2,20. Dari ketiga nilai rata-rata tersebut nilai tertinggi dari hasil jadi *handpainting* ditinjau dari aspek ketajaman warna terdapat pada ukuran medium 1 : 2 (2 gram)

2. Aspek daya serap warna

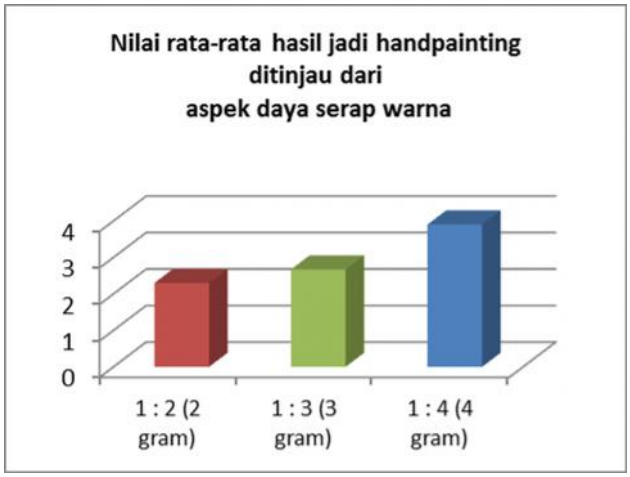

Gambar 2. Diagram batang hasil jadi *handpainting* ditinjau dari aspek daya serap warna

Berdasarkan gambar diagram batang diatas dapat diketahui bahwa ukuran medium 1:2 (2 gram) diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,30. Pada ukuran medium 1:3 (3 gram) diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,67. Sedangkan pada ukuran medium 1:4 (4 gram) diperoleh nilai rata-rata 3,90. Dari ketiga nilai rata-rata tersebut nilai tertinggi dari hasil jadi *handpainting* ditinjau dari aspek daya serap warna terdapat pada ukuran medium 1 : 4 (4 gram).

3. Aspek gradasi

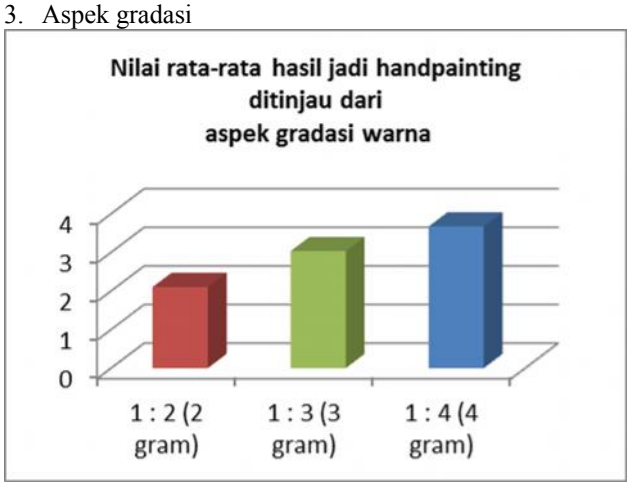

Gambar 3. Diagram batang hasil jadi *handpainting* ditinjau dari aspek gradasi warna

Berdasarkan gambar 3 diagram batang diketahui bahwa ukuran medium 1:2 (2 gram) diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,10. Pada ukuran medium 1:3 (3 gram) diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,03. Sedangkan pada ukuran medium 1:4 (4 gram) diperoleh nilai rata-rata 3,67. Dari ketiga nilai rata-rata tersebut nilai

tertinggi dari hasil jadi *handpainting* ditinjau dari aspek gradasi warna terdapat pada ukuran medium 1 : 4 (4 gram)

Analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik klarifikasi anava tunggal. Hal ini dapat digunakan untuk membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh ukuran medium terhadap hasil jadi *handpainting* dengan cat *acrylic* pada kain *quilting*. Untuk perhitungan anava tunggal pada masing-masing kriteria dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Aspek ketajaman warna

Tabel 3. Uji Anava ketajaman warna

ANOVA

Ketajaman warna

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	33.756	2	16.878	50.692	.000
Within Groups	28.967	87	.333		
Total	62.722	89			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil uji anava pada ketajaman warna memiliki nilai F hitung = 50,692 dengan tingkat signifikan α = 0,00 (< 0,05), maka kondisi ini dapat dikatakan bahwa ukuran medium 1 : 2 (2gram), 1 : 3 (3gram), 1 : 4 (4gram) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketajaman warna.

2. Aspek Daya serap warna

Tabel 4. Uji Anava daya serap warna

ANOVA

Dayaserapwarna

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	42.156	2	21.078	66.281	.000
Within Groups	27.667	87	.318		
Total	69.822	89			

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai F hitung = 66,281 dengan tingkat signifikan α = 0,00 (<0,05) yang berarti Ha diterima. maka kondisi ini dapat dikatakan bahwa ukuran medium 1:2 (2 gram), 1:3 (3 gram), 1:4 (4 gram) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap daya serap warna.

3. Aspek gradasi warna

Tabel 5. Uji Anava gradasi warna

ANOVA

Gradasiwarna

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	37.267	2	18.633	88.424	.000
Within Groups	18.333	87	.211		
Total	55.600	89			

Berdasarkan tabel 5 dapat dijelaskan bahwa nilai F hitung = 88,424 dengan tingkat signifikan α = 0,00 (<0,05) yang berarti Ha diterima. maka kondisi ini dapat dikatakan bahwa ukuran medium 1:2 (2 gram), 1:3 (3 gram), 1:4 (4 gram) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap gradasi warna.

Pembahasan

Berdasarkan pengolahan data yang sudah dilakukan terhadap judul "Pengaruh ukuran medium terhadap hasil jadi *handpainting* dengan cat *acrylic* pada *kain quilting*" Adapun pembahasan dari seluruh aspek dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil jadi handpainting pada kain quilting dengan cat acrylic dan medium pada perbandingan 1:2 (2gram), 1:3 (3gram), 1:4 (4gram) pada aspek ketajaman warna, daya serap warna dan gradasi warna.
   a Aspek ketajaman warna

   Berdasarkan hasil analisis dengan perhitungan statistik anava tunggal *(one way anova)* dan melalui uji duncan, aspek ketajaman warna pada ukuran 1 : 2 (2 gram) memiliki nilai tertinggi yaitu dengan nilai rata-rata (mean) 3,70 yang merupakan kategori sangat baik karena memenuhi semua kriteria dalam aspek ketajaman warna yaitu warna yang dihasilkan terlihat tajam dan tidak memudar pada keseluruhan motif. Ketajaman warna ditentukan dari intensitas atau kecerahan warna berdasarkan dari penggunaan jumlah dan kualitas pigmen cat, Shoutan (2003:24)..

   b Aspek daya serap warna

   Berdasarkan hasil analisis dengan perhitungan statistik anava klasifikasi tunggal (*one way anova*) serta uji duncan dari aspek daya serap pada ukuran medium 1:4 (4 gram) memiliki nilai rata-rata (mean) tertinggi 3,90 yang merupakan kategori sangat baik karna memenuhi semua kriteria dalam aspek daya serap yaitu penyerapan yang dihasilkan pada bagian baik dan buruk bahan terserap dengan sangat baik. Hal ini sesuai dengan kriteria hasil jadi pewarnaan menurut Fitrihana (2003:30) daya serap adalah warna yang dihasilkan saat proses pewarnaan, zat warna terserap dengan sangat baik pada permukaan baik dan buruk bahan.

   c Aspek gradasi warna

   Berdasarkan hasil analisis dengan perhitungan statistik anava tunggal (*one way anova*) dan melalui uji duncan, aspek gradasi warna pada ukuran 1:4 (4 gram) memiliki nilai tertinggi yaitu dengan nilai rata-rata (mean) 3,67 yang merupakan kategori sangat baik karena memenuhi semua kriteria dalam aspek gradasi warna. Gradasi warna adalah susunan derajat atau tingkatan dalam peralihan suatu keadaan lain, dengan cermat gradasi dapat merinci berbagai warna dalam warna pelangi atau bayangan warna. Pada warna, gradasi merupakan perubahan satu warna ke warna lainnya secara bertahap.

2. Pengaruh ukuran medium terhadap hasil jadi hand-painting pada kain quilting dengan cat acrylic dan medium pada perbandingan 1:2 (2gram), 1:3 (3gram), 1:4 (4gram) pada aspek ketajaman warna, daya serap warna dan gradasi warna.
   a Aspek ketajaman warna

     Hasil perhitungan statistik anava tunggal pada aspek ketajaman warna yang memiliki hasil Fhitung 50,69 dan memiliki nilai signifikan ρ = 0,00 (< 0,05) yang atinya bahwa ukuran medium berpengaruh terhadap ketajaman warna pada hasil jadi *handpainting* dengan cat *acrylic*. Hal ini sesuai dengan hasil penggunaan setik bordir berpengaruh terhadap bentuk bordir mawar tiga dimensi. Hal ini sesuai dengan Ebook ***"the Acrylic book a comprehensive resource for artist"*** yang diakses pada tanggal 20 November 2017, Medium meningkatkan kemampuan cat *acrylic* untuk merekat pada kain serta mencegah cat untuk meluber pada serat kain. Medium mengubah sifat kerja cat dan mengikat stabilitas cat. Sehingga semakin sedikit ukuran medium maka akan semakin tajam pula warna yang dihasilkan.
   b Aspek daya serap warna

     Hasil perhitungan statistik anava tunggal pada aspek kerapian bordir yang memiliki hasil Fhitung 66,28 dan memiliki nilai signifikan ρ = 0,00 (< 0,05) yang artinya bahwa ukuran medium berpengaruh terhadap daya serap warna pada hasil jadi *handpainting* dengan cat *acrylic.* Hal ini sesuai dengan Menurut Fitrihana (2003: 30) daya serap adalah warna yang dihasilkan saat proses pewarnaan, zat warna terserap dengan sangat baik pada permukaan baik dan buruk bahan.
   c Aspek gradasi warna

     Hasil perhitungan statistik anava tunggal pada aspek kesesuaian setikan bordir yang memiliki hasil Fhitung 88,42 dan memiliki nilai signifikan ρ = 0,00 (< 0,05) yang atinya bahwa kandungan medium sama dengan yang teori yang telah disebutkan sebelumnya dalam ebook yakni medium sebagai pengikat cat *acrylic.* Sehingga semakin banyak takaran medium yang dicampurkan pada cat maka konsentrasi cat akan semakin cair dan lama proses penyerapan pada kain, hal ini memudahkan cat untuk dibaurkan dengan warna yang lain karena waktu mengeringnya yang lebih lama. Pada warna, gradasi merupakan perubahan satu warna ke warna lainnya secara bertahap tanpa garis batas warna yang jelas.

PENUTUP

Simpulan

1. Hasil jadi *handpainting* pada kain *quilting* menggunakan cat *acrylic* dan medium pada perbandingan 1 : 2, 1 : 3, 1 : 4 pada aspek ketajaman warna, daya serap warna, dan gradasi warna.
   a. Ditinjau dari aspek ketajaman warna hasil jadi *handpainting* dengan ukuran medium 1:2 (2 gram) merupakan kategori yang sangat baik.
   b. Ditinjau dari aspek daya serap warna hasil jadi *handpainting* dengan ukuran medium 1:4 (4 gram) merupakan kategori yang sangat baik.
   c. Ditinjau dari aspek gradasi warna hasil jadi *handpainting* dengan ukuran medium 1:4 (4 gram) merupakan kategori yang sangat baik.
2. Pengaruh ukuran medium terhadap hasil jadi *handpainting* pada kain quilting menggunakan cat *acrylic* dan medium pada perbandingan 1:2, 1:3, 1:4 pada aspek ketajaman warna, daya serap warna, dan gradasi warna.
   a. Ada pengaruh ukuran medium terhadap hasil jadi *handpainting* dengan cat *acrylic* pada kain *quilting* ditinjau dari aspek ketajaman warna. Diperoleh tingkat signifikan α = 0,00 yang berarti Ha diterima.
   b. Ada pengaruh ukuran medium terhadap hasil jadi *handpainting* dengan cat *acrylic* pada kain *quilting* ditinjau dari aspek daya serap warna. Diperoleh tingkat signifikan α = 0,00 yang berarti Ha diterima.
   c. Ada pengaruh ukuran medium terhadap hasil jadi *handpainting* dengan cat *acrylic* pada kain *quilting* ditinjau dari aspek gradasi warna. Diperoleh tingkat signifikan α = 0,00 yang berarti Ha diterima.

Saran

1. Produk *handpainting* tak hanya dapat dilakukan dengan menggunakan cat *acrylic* dengan pelarut medium namun dapat menggunakan cat jenis lain yang sesuai dengan jenis kain dan penerapan produk.
2. Penelitian ini dapat dilanjutkan terhadap aspek lain selain ketajaman warna, daya serap warna dan gradasi warna dengan pengembangan dari segi ba-han yang digunakan dan cat yang digunakan agar menjadi lebih baik.
3. Penerapan hasil jadi *handpainting* menggunakan cat *acrylic* dan medium pada kain *quilting* ini dapat dikembangkan pada bagian-bagian dari busana yang bervariasi, namun harus tetap memperhatikan perbandingan ukuran yang digunakan dengan peletakan *handpainting*, bahan untuk kain *quilting* dan cat yang digunakan harus sesuai dengan ketebalan bahan

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : PT Rineka Cipta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Echos, Jhon; Hasan Sadeli. 2002. *Kamus Lengkap Bahasa Inggris-Indonesia.* Jakarta: Gramedia pustaka utama

Kafta, Francis J. 1997. *Batik Tie Dying, Stencil, Silk Screen, Block Printing, The Hand Decoration Of Fabric.* NewYork: Dover Publication.

Mei, Hidayat; Zainal Abidin. 2003. *Kreasi Patchwork & Quilting*. Jakarta: Puspa Swara.

Pyle, David. 2000. *The Acrylic Book A Comprehensive Resource For Artist.* America: Liquitex